

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di sekolah merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan serta yang menjadi acuan dalam membentuk perilaku seseorang atau kelompok orang. Dalam proses pendidikan guru perlu menunjukkan perilaku yang positif agar siswa dapat meneladaninya. Pendidikan yang diberikan oleh guru di lingkungan sekolah merupakan pendidikan yang diterima anak sebagai pondasi bagi pengembangan pribadi anak. Pada umumnya perlakuan guru dalam mendidik siswa-siswanya diwujudkan dalam bentuk mengajar, melatih, serta memberi perhatian terhadap perkembangan siswanya baik dari segi pengetahuan maupun proses terbentuknya perilaku. Perilaku yang ada dalam diri siswa tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari stimulus yang diterimanya.

Di lingkungan sekolah selain terdapat masalah dalam proses pembelajaran siswa juga mengalami masalah pada perilaku yang dimiliki terutama perilaku sosial. Aspek penting yang ada pada diri siswa yang perlu melibatkan perhatian guru adalah perilaku sosial yang dipengaruhi interaksi yang dilakukan dengan lingkungannya. seperti yang dikemukakan Rusli Ibrahim (2001) Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Perilaku sosial seseorang terjadi adanya reaksi seseorang terhadap orang lain.

Perilaku sosial yang ada pada diri siswa perlu menjadi hal utama bagi guru untuk memberikan perhatian lebih pada siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, sebab dari kegiatan interaksi yang dilakukan siswa dengan teman dilingkungan sekolah akan menjadi suatu hal yang menyebabkan timbulnya perilaku sosial. Oleh karena itu perilaku sosial siswa yang kurang baik perlu upaya guru untuk menangani permasalahan tersebut tindakan guru untuk dapat menanganinya yaitu khususnya yang mencakup

perhatian karena siswa yang kurang mendapat perhatian dari guru mempunyai kemungkinan untuk melakukan perilaku sosial yang kurang baik dibandingkan dengan siswa yang mendapat perhatian lebih dari gurunya akan melakukan perilaku sosial yang baik dimata gurunya.

Upaya guru dalam menangani perilaku sosial yang kurang baik sangat penting karena akan mampu memberikan perubahan pada diri siswanya. Oleh karena itu peran guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi sekaligus sebagai pembimbing yaitu sebagai wali yang membantu anak didik mengatasi kesulitan dalam studinya dan pemecahan bagi permasalahan khususnya menangani masalah perilaku sosial siswa yang kurang baik, sehingga guru mampu mengetahui bagaimana cara mengubah perilaku sosial yang kurang baik agar menjadi lebih baik. Seperti yang dijelaskan dalam Saefullah (2012:152) Guru adalah tokoh yang paling utama dalam membimbing anak di sekolah dan memeperkembangkan anak didik agar mencapai kedewasaan.

Permasalahan yang selama ini dihadapi guru di sekolah yaitu menghadapi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran serta dalam menghadapi perilaku sosial siswa yang beragam. Dari kedua masalah yang menonjol yang dihadapi guru di sekolah tetapi yang perlu mendapat perhatian lebih dari guru yaitu masalah dalam menghadapi perilaku sosial siswa. Sehingga dalam hal ini guru sebagai pendidik harus mengetahui terlebih dahulu perbedaan perilaku sosial yang ada pada diri siswa dengan mengenal dekat siswa tersebut agar dapat mengetahui bagaimana cara menangani perilaku sosial siswa yang beragam.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 03 Telaga, kenyataan masih terdapat masalah mengenai perilaku sosial yang dialami siswa khususnya perilaku sosial siswa yang sudah sering dilakukan. Siswa yang melakukan perilaku sosial yang kurang baik 29 orang dengan persentase 11,83% diantaranya ada siswa yang mengganggu teman, siswa yang mengejek teman serta ada juga siswa yang sering membuat keributan. Tindakan yang dilakukan guru ketika melihat perilaku sosial siswa tersebut guru hanya memberikan berupa teguran dan nasehat.

Siswa yang memiliki perilaku sosial yang kurang baik disebabkan karena interaksi yang dilakukan siswa dengan temannya yang menimbulkan respon negatif pada diri siswa atau kurangnya perhatian yang diberikan guru sehingga siswa akan sering melakukan perilaku sosial yang kurang baik di lingkungannya. Perilaku sosial yang kurang baik yang dilakukan siswa perlu mendapat upaya dari guru dalam menanganinya dengan demikian tindakan yang dilakukan guru yaitu hanya dengan memberikan teguran serta nasehat agar siswa tidak mengulanginya lagi. Sehingga diharapkan tindakan guru selanjutnya yang dapat mengubah perilaku sosial siswa yang kurang baik agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Upaya Guru Menangani Permasalahan Perilaku Sosial Siswa Di SDN 03 Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Terdapat perilaku sosial siswa yang kurang baik
2. Terdapat 29 orang dengan persentase 11,83% siswa yang menunjukkan perilaku sosial yang kurang baik

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat di rumuskan permasalahannya yaitu: “Bagaimana upaya guru menangani permasalahan perilaku sosial siswa di SDN 03 Telaga Kabupaten Gorontalo”?.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui upaya guru menangani permasalahan perilaku sosial siswa di SDN 03 Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi semua pihak, adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis yang menjadi harapan dalam penelitian ini yaitu dapat mengembangkan upaya guru khususnya guru kelas dalam menangani perilaku sosial siswa yang kurang baik.

2. Manfaat praktis

a) Bagi Siswa

Dapat membantu siswa dalam mengembangkan perilaku sosial yang baik

b) Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru untuk dapat menangani perilaku sosial siswa yang beragam.

c) Bagi Sekolah

Dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pemahaman guru untuk menangani perilaku sosial siswa di lingkungan sekolah

d) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana cara guru dalam menangani perilaku sosial siswa yang beragam.